

REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN KOTA MATARAM
TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sejak pertama kali dilaporkan pada akhir tahun 2019, COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan dampak yang besar terhadap kesehatan masyarakat, perekonomian, pendidikan, serta berbagai sektor kehidupan.

Meskipun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2023 telah mengakhiri status *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), COVID-19 masih terus bersirkulasi sebagai penyakit infeksi pernapasan dengan pola penularan musiman di berbagai negara. Virus SARS-CoV-2 terus mengalami perubahan melalui munculnya varian-varian baru yang dapat memengaruhi tingkat penularan, meskipun secara umum tingkat keparahan penyakit telah menurun dibandingkan pada awal pandemi. Hal ini didukung oleh meningkatnya kekebalan masyarakat melalui vaksinasi maupun infeksi sebelumnya.

Di Indonesia, sistem surveilans COVID-19 tetap dilaksanakan sebagai bagian dari surveilans penyakit infeksi saluran pernapasan akut. Pemantauan terhadap kasus, kluster, varian virus, serta angka rawat inap dan kematian tetap menjadi prioritas untuk mendeteksi peningkatan kasus secara dini dan mencegah terjadinya kejadian luar biasa. Kelompok rentan seperti lanjut usia, ibu hamil, bayi, serta individu dengan penyakit penyerta masih memiliki risiko lebih tinggi mengalami penyakit berat.

Penguatan surveilans, kesiapsiagaan fasilitas pelayanan kesehatan, kapasitas laboratorium, serta penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) tetap menjadi komponen penting dalam pengendalian COVID-19. Selain itu, upaya peningkatan cakupan vaksinasi pada kelompok sasaran, komunikasi risiko kepada masyarakat, serta koordinasi lintas program dan lintas sektor perlu terus dilakukan untuk mempertahankan kemampuan sistem kesehatan dalam menghadapi kemungkinan peningkatan kasus maupun munculnya varian baru.

Dengan mempertimbangkan bahwa COVID-19 masih menjadi penyakit yang memerlukan kewaspadaan, diperlukan upaya pemantauan dan respons yang berkesinambungan melalui sistem surveilans yang sensitif, pelaporan yang tepat waktu, investigasi epidemiologi, serta kesiapsiagaan sumber daya kesehatan guna melindungi masyarakat dan mencegah dampak kesehatan yang lebih luas.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Mataram.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Mataram, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	55.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Mataram Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	34.91
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	11.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Mataram Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	87.50
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	100.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00

5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	63.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Mataram Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Kota Mataram dapat dilihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Barat (NTB)
Kota	Kota Mataram
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	16.74
ANCAMAN	28.20
KAPASITAS	87.38
RISIKO	17.54
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Mataram Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Mataram untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 28.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.74 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 87.38 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 17.54 atau derajat risiko RENDAH

Mataram, 30 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kota Mataram



dr. H. Emirald Istihah, MARS, M.H. CMC., FISQua
Pembina TK. I, IV-b
NIP. 19820223 200802 1 001

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah Merumuskan Masalah

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

NO	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

4. Kapasitas

NO	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Belum terbentuk Tim untuk melakukan sosialisasi atau pelatihan terkait covid-19	Belum ada sosialisasi atau pelatihan terkait covid-19 pada petugas puskesmas di Kota Mataram	Belum ada materi sosialisasi terkait covid-19		
2	IV. Promosi		1. belum disusunnya media promosi			

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Merencanakan kegiatan sosialisasi terkait Covid -19 pada petugas surveilans puskesmas Mataram	Kepala Bidang P2P dan Subkoor SURVIM Dinas Kesehatan Kota Mataram	September	Menjelaskan mekanisme tentang kegiatan sosialisasi terkait Covid -19 pada peserta
2	IV. Promosi	Menyusun media promosi terkait penyakit Covid -19	Kepala Bidang P2P dan Subkoor SURVIM Dinas Kesehatan Kota Mataram		

6. Tim penyusun

NO	Nama	Jabatan	Instansi
1	NURQOMARIAH, SKM		
2	NI KETUT LISA SUTIASIH,M. Kes		
3	IHWANFITRAHADI, SKM		